

# Halqaah-11 Cara Beriman kepada Para Rasul Bagian 9

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Beriman Kepada Para Rasul Allah](#) □

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله  
وصحبه أجمعين

Halqaah yang kesebelas dari Silsilah Ilmiyyah Beriman Kepada para Rasul adalah tentang Cara Beriman Kepada Para Rasul 'alayhimussalam Bagian yang Kesembilan.

Diantara cara beriman kepada para Rasul 'alayhimussalam adalah wajib beriman kepada para Rasul secara terperinci maupun secara global.

Iman yang terperinci maksudnya adalah beriman dengan nama-nama, kabar-kabar, kisah-kisah para Nabi yang datang didalam Al-Quran dan Sunnah yang shahihah.

Adapun iman secara global maka yang dimaksud adalah beriman bahwa Allah memiliki Nabi-nabi dan Rasul-rasul selain yang disebut namanya didalam Al-Quran dan Al-Hadits.

Allah سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ وَتَعَالَى عَنَّا

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ  
مِنْهُمْ مِّن قَبْلِ نَا عَلَيْكَ وَمِنْهُمْ  
□ مَن لَّمْ نَقْضُصُّصْ عَلَيْكَ

“Dan sungguh Kami telah mengutus para Rasul sebelummu diantara mereka ada yang Kami kisahkan kepadamu dan diantara mereka ada yang tidak Kami kisahkan kepadamu” (Ghafir : 78]

Barangsiapa yang mendustakan dan mengingkari kenabian salah seorang dari para Nabi yang telah disepakati kenabiannya maka



Muhammad ﷺ, telah mengetahui kedatangan beliau mereka akan masuk kedalam Neraka.

Rasulullah ﷺ bersabda:

وَالَّذِي نَفْسِي مَحْمُودٌ بِبَيْدِهِ، لَا  
يَسْمَعُ بِي أَحَدٌ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ  
يَهُودِيٍّ، وَلَا نَصْرَانِيٍّ، ثُمَّ يَمُوتُ  
وَلَمْ يُؤْمِنْ بِالَّذِي أُرْسِلْتُ بِهِ،  
إِلَّا كَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ

Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada ditanganNya tidaklah mendengar seorang pun dari umat ini baik Yahudi maupun Nashrani kemudian dia meninggal dunia dan tidak beriman dengan apa yang aku bawa kecuali dia masuk ke dalam Neraka

Adapun kalau kenabian pasti diperselisihkan seperti Khadir maka ada orang yang mengatakan beliau adalah Nabi dan ada yg mengatakan bahwa beliau adalah wali dan bukan Nabi dalam keadaan demikian maka orang yang yang mengatakan beliau adalah wali (bukan Nabi) tidak dikafirkan.

itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqah kali ini, dan sampai bertemu pada halaqah selanjutnya.

وصلى الله على نبينا محمد و على آله و صحبه  
أجمعين  
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته